

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 3, Nomor 10, Januari 2025, Halaman 46-53
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.24127/nanggroe.v3i10.14744451)
 DOI: <https://doi.org/10.24127/nanggroe.v3i10.14744451>

Sosialisasi dan Edukasi Pengelolaan Piutang Sebagai Upaya Meningkatkan Profitabilitas Pada Rumah Sakit Pusri Palembang

Seranti Putri¹, Dina Mellita^{2*}, Fitriasisuri³, Efan Elpanso⁴, Andrian Noviardy⁵, Heriyanto⁶

¹⁻⁶Universitas Bina Darma, Jl. Jend. A. Yani No. 3 Palembang

*Email korespondensi: dinamellita@binadarma.ac.id²

Abstrak

Untuk mempertahankan stabilitas keuangan dan meningkatkan profitabilitas rumah sakit, pengelolaan piutang sangat penting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai berbagai pendekatan yang digunakan untuk mengelola piutang di Rumah Sakit Pusri, membuat rekomendasi kebijakan, dan meningkatkan kesadaran dan pemahaman staf rumah sakit melalui sosialisasi dan edukasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menganalisis data keuangan dan melakukan wawancara mendalam dengan kepala bagian keuangan rumah sakit. Untuk mengetahui seberapa efektif pengelolaan piutang, analisis rasio aktivitas dan profitabilitas dilakukan. Konferensi dengan kepala ruangan keuangan dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kebijakan dan praktik saat ini, serta untuk memberikan saran berdasarkan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang Rumah Sakit Pusri berubah-ubah selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2022, perputaran piutang menurun drastis sebagai akibat dari pengelolaan klaim yang tidak efektif. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pihak rumah sakit menyadari kebutuhan akan peningkatan kebijakan, yang mencakup penerapan sistem ERP untuk membantu mengelola piutang secara lebih terintegrasi dan efektif. Penelitian ini menyebabkan pihak rumah sakit berkomitmen untuk meningkatkan proses pengelolaan piutang, hingga sosialisasi kebijakan pembayaran kepada pasien. Penelitian ini mencakup temuan studi independen yang mencakup analisis dan saran strategis. Mereka diharapkan dapat membantu Rumah Sakit Pusri meningkatkan profitabilitas dan menjaga arus kas stabil di masa depan.

Kata kunci: *Pengelolaan Piutang, Profitabilitas, Sosialisasi Dan Edukasi*

Abstract

To maintain financial stability and increase hospital profitability, accounts receivable management is essential. The purpose of this study was to assess the various approaches used to manage accounts receivable at Pusri Hospital, make policy recommendations, and increase hospital staff awareness and understanding through socialization and education. This study used a descriptive quantitative approach by analyzing financial data and conducting in-depth interviews with the head of the hospital's finance department. To determine how effective accounts receivable management is, activity and profitability ratio analysis was conducted. A conference with the head of the finance room was conducted to obtain information on current policies and practices, as well as to provide suggestions based on the results of the study. The results showed that the accounts receivable turnover of Pusri Hospital has fluctuated over the past three years. In 2022, accounts receivable turnover decreased drastically as a result of ineffective claims management. The results of the interviews showed that the hospital recognized the need for policy improvements, including the implementation of an ERP system to help manage accounts receivable in a more integrated and effective manner. This study led the hospital to commit to improving the accounts receivable management process, including socializing payment policies to patients. This study includes independent study findings that include strategic analysis and advice. They are expected to help Pusri Hospital increase profitability and maintain stable cash flow in the future.

Keywords: *Accounts Receivable Management, Profitability, Socialization and Education*

Article Info

Received date: 17 January 2025

Revised date: 23 January 2-25

Accepted date: 25 January 2025

PENDAHULUAN

Di rumah sakit, terutama di sektor kesehatan seperti Rumah Sakit Pusri Palembang, pengelolaan piutang sangat sulit karena melibatkan banyak pihak. Operasi dan profitabilitas dapat terganggu jika tidak dapat mengelola piutang. Menurut Mulyadi (2019), piutang adalah aset lancar

yang berdampak langsung pada likuiditas bisnis. Jadi, sosialisasi dan pendidikan sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan piutang.

Untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan seperti Rumah Sakit Pusri Palembang, pengelolaan piutang sangat penting. Rumah sakit ini memiliki banyak pihak yang terlibat, seperti pasien, perusahaan, dan pihak ketiga lainnya, yang membuat pengelolaan piutang menjadi sangat sulit. Ini memengaruhi arus kas rumah sakit secara langsung, dan jika tidak dikelola dengan baik, dapat mengganggu operasi harian. Selain itu, piutang yang tidak menerima pembayaran merupakan risiko yang signifikan yang dapat mengurangi profitabilitas. Pendidikan dan sosialisasi yang intensif adalah strategi utama untuk mengatasi masalah ini. Karyawan internal memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan piutang yang efektif, baik dari segi teknis maupun kebijakan, berkat partisipasi dalam komunitas. Sebaliknya, mitra perusahaan dan pasien dapat dididik tentang kebijakan pembayaran yang berlaku. Untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi kredit macet, teknologi seperti sistem ERP sangat penting.

Rumah sakit dapat menetapkan berbagai kategori pembayaran tergantung pada jenis pasien atau perusahaan yang bekerja sama. Percepatan aliran kas dapat dicapai dengan menetapkan batas waktu pembayaran dan memberikan insentif kepada mereka yang membayar lebih awal. Langkah ini meningkatkan kepercayaan dari semua pihak yang terkait dan menjaga stabilitas operasional. Pemantauan dan evaluasi piutang yang dilakukan secara berkala juga merupakan bagian penting dari operasi manajemen ini. Rumah sakit dapat menggunakan laporan rutin untuk mengidentifikasi piutang yang mendekati batas jatuh tempo dan proaktif untuk menagihnya. Sebuah tim khusus yang menangani pengelolaan piutang dapat mempercepat proses administrasi dan mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. ERP dan sistem teknologi lainnya memungkinkan pengelolaan data yang terintegrasi. Teknologi ini meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi proses penagihan selain membantu mencatat transaksi keuangan dengan transparan dan memberikan laporan terkini tentang status piutang.

Rumah Sakit Pusri dapat meningkatkan profitabilitas, menjaga likuiditas, dan mempercepat perputaran piutang dengan pengelolaan yang optimal. Strategi ini akan meningkatkan citra rumah sakit, meningkatkan kepercayaan masyarakat, dan memperkuat posisinya sebagai fasilitas kesehatan utama Palembang. Selain itu, di masa depan, langkah ini akan mendukung keberlanjutan pelayanan kesehatan berkualitas tinggi. Rumah Sakit Pusri diharapkan dapat menjadi contoh pengelolaan keuangan yang sukses di sektor kesehatan karena kesuksesannya yang terus meningkat. Hal ini sejalan dengan tujuan rumah sakit untuk menjaga keberlanjutan operasional yang andal dan memberikan layanan terbaik kepada masyarakat. Edukasi dan sosialisasi meningkatkan hubungan dengan mitra strategis dan karyawan. Selain itu, keberhasilan dalam pengelolaan piutang dapat berkontribusi pada perkembangan layanan rumah sakit di masa depan. Rumah Sakit Pusri dapat melakukan investasi pada infrastruktur baru, peralatan modern, dan pelatihan tenaga medis jika memiliki arus kas yang stabil. Semua ini akan membantu meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit, yang akan memungkinkan rumah sakit untuk berkontribusi lebih besar pada peningkatan kesehatan masyarakat Palembang. Mengelola piutang dengan baik meningkatkan kinerja keuangan dan memperkuat operasi dalam jangka panjang. Rumah sakit dapat berinvestasi dalam infrastruktur, teknologi, dan pengembangan sumber daya manusia yang mendukung layanan kesehatan yang lebih baik jika mereka memiliki arus kas yang stabil. Rumah Sakit Pusri menjadi institusi yang bertahan dan berkembang dalam menghadapi tantangan industri kesehatan karena hal ini.

Kepuasan pasien dan mitra bisnis yang bekerja sama dengan rumah sakit dipengaruhi oleh pengelolaan piutang yang baik. Pihak-pihak terkait akan merasa lebih dihargai dan aman bekerja sama dengan Rumah Sakit Pusri jika pembayaran dilakukan dengan transparan dan jelas. Rumah sakit harus memiliki kepercayaan untuk memperkuat hubungannya dengan pasien, bisnis, dan pihak ketiga lainnya dalam jangka panjang. Dalam jangka panjang, rumah sakit dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperluas jaringan kemitraan mereka melalui pengelolaan piutang yang efektif.

Rumah sakit juga akan mendapat manfaat dari perencanaan keuangan dengan pengelolaan piutang yang baik. Ketika piutang dapat dikelola dengan baik, rumah sakit akan memiliki gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana aliran kas mereka akan berjalan di masa depan. Ini memudahkan perencanaan anggaran dan alokasi dana untuk berbagai kebutuhan operasional dan

investasi. Rumah sakit dapat menghindari masalah keuangan yang dapat mengganggu operasi mereka dan memperlambat penyediaan layanan kesehatan masyarakat.

Rumah Sakit Pusri memiliki banyak peluang untuk meningkatkan pengelolaan piutangnya berkat kemajuan teknologi. Aplikasi ERP dan platform digital lainnya, antara lain, memungkinkan rumah sakit untuk melacak dan mengelola piutang secara lebih efisien. Kesalahan manusia diminimalkan dengan teknologi ini, yang mempercepat proses penagihan dan pelaporan. Selain itu, integrasi data keuangan ke dalam sistem ini akan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat dengan memberikan gambaran kondisi keuangan rumah sakit yang lebih akurat secara *real-time*. Peluang pendanaan eksternal juga dapat muncul sebagai hasil dari pengelolaan piutang yang efektif di Rumah Sakit Pusri. Rumah sakit dapat menjadi lebih dipercaya oleh investor dan lembaga keuangan jika mereka mengelola piutang dengan baik. Rumah sakit dapat menarik investor yang ingin berinvestasi dalam sektor kesehatan dengan menunjukkan arus kas yang stabil dan terkontrol. Selain itu, pengelolaan piutang yang baik dapat membantu rumah sakit mendapatkan dana dari sumber eksternal untuk ekspansi dan pengembangan lebih lanjut. Rumah sakit juga berkomitmen untuk memberikan layanan kesehatan berkualitas tinggi dan terus berinovasi untuk meningkatkan fasilitas yang tersedia bagi masyarakat, yang merupakan dasar dari keberhasilan ini.

METODE

Kegiatan pengumpulan data dilakukan di Rumah Sakit Pusri Palembang selama satu bulan, dengan empat kali pertemuan. Sasaran kegiatan ini adalah karyawan yang bekerja di divisi pengelolaan piutang rumah sakit. Tiga tahap utama yaitu sosialisasi, edukasi, dan evaluasi digunakan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Tujuan sosialisasi adalah untuk mengajarkan pegawai konsep dan pentingnya mengelola piutang dengan baik. Ini dilakukan melalui penyuluhan dan materi tentang pengelolaan piutang, efeknya terhadap stabilitas keuangan rumah sakit, dan keuntungan dari menjaga arus kas dan profitabilitas. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif deskriptif digunakan, dan studi kasus ini dilakukan di Rumah Sakit Pusri Palembang. Data sekunder berasal dari laporan keuangan rumah sakit, sedangkan data primer diperoleh melalui wawancara dengan kepala bagian keuangan.

Keterbatasan waktu dan ketidakmampuan narasumber untuk melakukan wawancara yang mendalam adalah masalah tambahan. Jumlah karyawan yang bekerja dalam pengelolaan piutang memiliki jadwal yang padat, yang mengharuskan penjadwalan ulang berulang kali, yang menghambat proses pengumpulan data yang lancar. Namun, masalah ini pada akhirnya dapat diselesaikan dengan komunikasi yang intensif dan fleksibilitas dalam penjadwalan. Salah satu kendala yang dihadapi selama proses pengumpulan data di Rumah Sakit Pusri Palembang adalah kemampuan untuk mendapatkan akses ke data keuangan yang sensitif. Karena prosedur birokrasi yang ketat, tim peneliti harus memperoleh izin resmi dari manajemen rumah sakit, yang memerlukan waktu yang cukup lama. Selain itu, sulit untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap tren pengelolaan piutang karena beberapa data historis tidak terdokumentasi dengan baik.

Tahapan Kegiatan:

1. Sosialisasi

Karyawan divisi keuangan diberikan sosialisasi tentang pentingnya mengelola piutang dengan baik. Materi tentang sosialisasi termasuk konsep dasar pengelolaan piutang:

- Pengaruh pengelolaan piutang terhadap stabilitas keuangan
- Menggunakan teknologi ERP untuk membantu pencatatan dan penagihan piutang;
- Penyuluhan yang meningkatkan pemahaman karyawan melalui presentasi, diskusi interaktif, dan simulasi kasus sederhana.

2. Tanggapan sosialisasi

Setelah sosialisasi, survei dilakukan untuk mengetahui bagaimana karyawan menerima konten. Survei ini mencakup pemahaman konsep, relevansi konten dengan pekerjaan, dan kesiapan mereka untuk menggunakan teknologi ERP. Hasilnya adalah sebagai berikut:

- 75% karyawan percaya bahwa sosialisasi membantu mereka memahami pentingnya menjaga likuiditas.

- 80% menyatakan siap menggunakan ERP untuk meningkatkan pengelolaan piutang,
- 20% masih memerlukan pelatihan tambahan.

Untuk mengsosialisasikan karyawan tentang teori strategi pengelolaan piutang, simulasi penggunaan sistem ERP untuk pengelolaan data dan pencatatan piutang digunakan. Tujuannya adalah agar karyawan dapat menggunakan pengelolaan piutang dengan baik saat bekerja sehari-hari. Tahap terakhir adalah evaluasi. Ini dilakukan melalui observasi langsung dan pengumpulan data tentang penerapan sistem pengelolaan piutang. Ini juga bertujuan untuk menentukan hambatan atau elemen yang perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan strategi. Pada tahap akhir, kebijakan dan peraturan internal untuk pengelolaan piutang diperkuat. Kebijakan ini mengatur prosedur untuk mencatat, mengawasi, dan menagih piutang secara sistematis. Untuk memastikan bahwa seluruh staf memahami peran mereka dalam menjaga pengelolaan piutang yang efektif, panduan secara teratur dibagikan dan dikomunikasikan secara internal. Metode ini diharapkan dapat membantu rumah sakit membangun sistem pengelolaan piutang yang efektif, mendukung operasi sehari-hari, dan mempertahankan kepercayaan pasien terhadap pelayanan yang diberikan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK **Sosialisasi dan Edukasi Pengelolaan Piutang**

Rumah Sakit Pusri Palembang penulis melakukan sosialisasi pengelolaan piutang dengan memberikan penyuluhan kepada pegawai di divisi yang berhubungan dengan masalah tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana pengelolaan piutang berfungsi untuk menjaga keuangan rumah sakit stabil. Penyuluhan dalam kegiatan ini diberikan melalui sosialisasi. Materi sosialisasi termasuk cara pengelolaan piutang berdampak pada keuntungan rumah sakit dan metode untuk meningkatkan efisiensi penagihan. Sebagian besar orang percaya bahwa menjaga likuiditas dan mengurangi risiko piutang tak tertagih dapat membantu rumah sakit tetap beroperasi.

Alat utama untuk mencatat dan memantau status piutang secara *real-time* adalah penggunaan sistem yang terintegrasi seperti *Enterprise Resource Planning* (ERP). ERP membantu rumah sakit mengelola data dengan transparan dan mempermudah akses informasi terkait transaksi keuangan. Sistem ini memungkinkan manajemen untuk memantau arus kas dengan lebih akurat, mengidentifikasi piutang yang sudah jatuh tempo, serta mengelola pembayaran dari berbagai pihak secara efisien. Dengan alat yang tepat, rumah sakit dapat mempercepat proses pengumpulan piutang dan meminimalkan risiko kesalahan dalam pencatatan data.

Pegawai dan pihak eksternal harus bekerja sama untuk memastikan proses pembayaran berjalan lancar. Rumah Sakit Pusri juga melakukan sosialisasi tentang pentingnya kolaborasi. Pegawai dididik tentang kebijakan pembayaran rumah sakit, dan pihak eksternal seperti perusahaan yang bekerja sama diberikan informasi tentang tenggat waktu pembayaran dan prosedur administrasi yang harus dilakukan. Metode ini digunakan untuk membangun alur kerja yang terstruktur sehingga proses pembayaran berjalan lebih cepat dan tidak ada masalah yang terjadi. Dari analisis data keuangan Rumah Sakit Pusri menunjukkan beberapa faktor utama yang memengaruhi efektivitas pengelolaan piutang:

Table 1. Hasil analisis pengolahan piutang

No.	Faktor Utama	Keterangan	Data Penunjang
1	Rata-rata piutang	Rata-rata piutang menunjukkan tren peningkatan, berdampak pada stabilitas arus kas.	Meningkat 10% dibanding 2021.
2	Umur piutang	Umur piutang pada 2022 mencapai 74 hari, memerlukan perhatian untuk perbaikan.	74 hari pada 2022.
3	Perputaran piutang	Perputaran piutang menurun, mengindikasikan perlunya efisiensi dalam proses penagihan.	Turun dari 7,39 ke 4,88 kali.

1. Rata-rata Piutang : Tabel menunjukkan bahwa rata-rata piutang pada tahun 2022 mencapai Rp 19,72 miliar, peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa rumah sakit mungkin mengalami masalah dalam menagih piutang, yang dapat berdampak pada arus kas. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberi tahu orang lain tentang pentingnya kebijakan kredit yang jelas serta teknik untuk memantau dan menagih piutang dengan tepat waktu.
2. Umur Piutang : Pada tahun 2022, waktu menagih piutang rata-rata 74 hari, peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2021. Peningkatan ini menunjukkan kemungkinan penundaan pembayaran, yang dapat mengancam kestabilan keuangan rumah sakit. Agar arus kas dapat berjalan lebih lancar, semua orang harus menyadari betapa pentingnya memantau piutang dan berusaha mempercepat proses penagihan dengan menggunakan kebijakan atau teknologi baru.
3. Perputaran Piutang: Perputaran piutang pada 2022 turun menjadi 4,88 kali dari 7,39 kali pada 2021, menurut tabel. Penurunan ini menunjukkan bahwa rumah sakit gagal mengelola piutang dengan baik dan membutuhkan metode yang lebih baik. Akibatnya, pendidikan dan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan yang lebih sistematis dan penerapan teknologi seperti ERP akan sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi penagihan.

Kepala bagian keuangan Rumah Sakit Pusri mengatakan bahwa penerapan sistem ERP telah meningkatkan pengelolaan piutang Rumah Sakit Pusri karena memungkinkan pemantauan piutang secara real-time, mempercepat proses klaim, dan mengurangi kesalahan pencatatan transaksi. Waktu penyelesaian klaim biasanya 7 hari sebelum ERP diterapkan, tetapi setelah diterapkan, waktu ini menurun hingga 3 hari, yang memperbaiki arus kas secara keseluruhan. Sistem ERP juga membuat pelaporan lebih jelas. Sekarang data keuangan, yang sebelumnya disimpan secara manual, terintegrasi dan dapat diakses dengan cepat oleh berbagai divisi. Ini membantu manajemen membuat keputusan strategis terkait kebijakan pembayaran dan pengelolaan piutang.

Karyawan diberi instruksi tentang penggunaan sistem ERP yang membantu mengelola piutang melalui metode praktik. Pegawai dilatih untuk mengawasi piutang yang sudah jatuh tempo, membuat laporan piutang yang akurat, dan mencatat transaksi dengan benar. sosialisasi juga mencakup simulasi penyelesaian masalah terkait piutang, seperti menangani pelanggan yang menunda pembayaran atau mengatasi situasi di mana data pembayaran tidak sesuai. Keterampilan ini membuat karyawan siap menghadapi tantangan di lapangan. Jadi dari sosialisasi ini dapat disimpulkan bahwa agar karyawan dapat menggunakan strategi pengelolaan piutang dalam pekerjaan sehari-hari mereka. Pegawai diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional rumah sakit dengan memahami peran mereka secara lebih mendalam. Sosialisasi ini juga diharapkan dapat menanamkan budaya kerja profesional di mana pengelolaan piutang dianggap penting untuk menjaga keberlanjutan layanan kesehatan. Rumah Sakit Pusri dapat terus meningkatkan keuntungan, mempertahankan reputasi, dan memberikan layanan terbaik kepada masyarakat dengan pengelolaan yang lebih baik.

Hasil dari sosialisasi dan edukasi ini menunjukkan bahwa pengelolaan piutang yang lebih baik sangat penting bagi rumah sakit untuk mempertahankan kestabilan keuangan dan meningkatkan profitabilitas. Rumah Sakit Pusri menerima respons positif dari objek pengabdian. “Bagian keuangan menunjukkan bahwa kami akan bersedia menerapkan kebijakan dan teknologi yang lebih efisien dalam pengelolaan piutang. Strategi pengelolaan piutang baru ini diharapkan lebih terstruktur dan dapat mempercepat arus kas. Pada akhirnya, ini akan memastikan keberlanjutan operasional rumah sakit dan pelayanan medis yang optimal” Imey Herlina, S.E.

Sosialisasi dan Edukasi Pengelolaan Piutang

Dilakukan melalui sosialisasi kepada karyawan divisi keuangan. Sosialisasi itu membahas pentingnya menjaga likuiditas, bagaimana piutang meningkatkan profitabilitas, dan teknik penagihan yang baik. Setelah sosialisasi, survei dilakukan untuk mengetahui reaksi karyawan. Dalam sesi ini sosialisasi pengelolaan piutang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan piutang yang efektif untuk mendukung profitabilitas rumah sakit. Dalam sesi ini, disampaikan bahwa pengelolaan piutang yang tidak efektif dapat mengganggu arus kas dan memengaruhi operasi jangka panjang rumah sakit. Hasil sosialisasi menunjukkan pihak rumah sakit mengakui bahwa mereka memerlukan pendekatan baru yang lebih efisien untuk menangani

masalah selama wawancara tersebut. Hasil menunjukkan bahwa karyawan lebih memahami penggunaan sistem ERP, terutama bagaimana menjaga likuiditas meningkatkan profitabilitas rumah sakit.

Table 2. Hasil tanggapan karyawan terhadap sosialisasi

Aspek Penilaian	Sebelum Sosialisasi	Setelah Sosialisasi
Pemahaman tentang piutang	65%	90%
Pengetahuan sistem ERP	50%	85%
Kesadaran pentingnya likuiditas	70%	95%

Evaluasi Pengelolaan Piutang

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa karyawan sangat memahami pentingnya pengelolaan piutang yang efektif. Mereka menyadari bahwa pengelolaan piutang yang efektif tidak hanya mencakup pencatatan data, tetapi juga strategi penagihan yang proaktif. Evaluasi juga menunjukkan bahwa karyawan memahami langsung bagaimana pengelolaan piutang memengaruhi arus kas dan profitabilitas rumah sakit. Pegawai tahu cara menggunakan ERP dasar, seperti membuat laporan umur piutang dan memantau piutang jatuh tempo. Mereka menyadari bahwa laporan ini dapat membantu manajemen rumah sakit membuat keputusan strategis yang lebih baik dan meningkatkan efisiensi operasional. Para pegawai juga tahu betapa pentingnya berkomunikasi dengan jelas dengan pasien dan mitra tentang kebijakan pembayaran yang berlaku.

Untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan piutang, Rumah Sakit Pusri telah menerapkan beberapa kebijakan internal. Untuk menjaga saldo tetap, salah satu kebijakan utama adalah menetapkan batas waktu pembayaran yang lebih ketat bagi pihak ketiga seperti perusahaan asuransi dan mitra lainnya. Rumah sakit juga memberikan insentif kepada pasien yang membayar tagihan lebih awal, seperti diskon atau fasilitas tambahan.

Pelatihan teratur untuk karyawan keuangan memastikan mereka memahami prosedur pencatatan, pemantauan, dan penagihan piutang juga mendukung kebijakan ini. Implementasi teknologi ERP juga memungkinkan integrasi data antara departemen administrasi dan keuangan, yang mempercepat pengambilan keputusan strategis. Selain menurunkan piutang tak tertagih, kebijakan ini meningkatkan kepercayaan mitra dan pasien terhadap manajemen rumah sakit. Langkah ini mendukung pengembangan layanan medis jangka panjang dan meningkatkan keberlanjutan operasional.

Selain itu, evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan dapat menemukan masalah dalam pengelolaan piutang, seperti keterlambatan pembayaran dan kurangnya dokumentasi. Mereka juga memberikan masukan untuk memperbaiki proses penagihan, seperti memberikan insentif pada pasien yang membayar lebih awal dan menerapkan kebijakan yang lebih tegas untuk piutang yang telah lama jatuh tempo. Secara keseluruhan, sosialisasi dan edukasi pengelolaan piutang di Rumah Sakit Pusri Palembang berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pegawai tentang cara menangani piutang. Dengan pemahaman yang lebih baik, rumah sakit diharapkan dapat mempercepat perputaran piutang, menjaga likuiditas, dan meningkatkan profitabilitas secara stabil.



Gambar 1. Dokumentasi sosialisasi dan edukasi Kepala Bagian Keuangan Rumah Sakit Pusri

Kepala Bagian Keuangan Rumah Sakit Pusri, Imey Herlina, S.E., menyambut hasil sosialisasi. Ia menyatakan bahwa “rumah sakit akan menerapkan kebijakan pengelolaan piutang yang lebih baik, seperti pengawasan yang lebih ketat terhadap klaim, proses penagihan yang lebih baik, dan penggunaan teknologi seperti Enterprise Resource Planning (ERP) untuk memantau piutang dengan lebih baik. Dia berpendapat bahwa pengelolaan piutang yang lebih baik akan mempercepat proses penagihan, mengurangi piutang yang tidak tertagih, dan meningkatkan arus kas rumah sakit, sehingga meningkatkan profitabilitas”.

Sosialisasi ini sangat bermanfaat karena meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan piutang. Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa pengelolaan piutang yang buruk dapat mengganggu operasi rumah sakit, terutama dalam hal pembiayaan berbagai layanan medis. Rumah sakit berencana untuk menggunakan sistem ERP, yang akan memungkinkan pemantauan piutang yang lebih terstruktur dan real-time, menurut Imey Herlina. Hal ini akan memudahkan penagihan, mempercepat proses pembayaran, dan meningkatkan produktivitas karyawan keuangan. Responden dari objek pengabdian ini menunjukkan bahwa manajemen Rumah Sakit Pusri sangat mendukung penerapan kebijakan pengelolaan piutang yang lebih baik. Rumah sakit bersedia melibatkan manajemen dan staf administrasi, kata Imey Herlina. Untuk memastikan bahwa semua pihak memahami prosedur yang baru, akan ada pelatihan lebih mendalam untuk staf untuk meningkatkan keterampilan teknis mereka dalam pengelolaan piutang.

Rumah Sakit Pusri juga berencana untuk menggunakan teknologi dalam bidang pengelolaan keuangan lainnya, seperti perencanaan anggaran dan pelaporan keuangan. Rumah sakit dapat menghasilkan laporan keuangan secara otomatis dan lebih tepat waktu dengan sistem ERP yang terhubung secara langsung ke berbagai departemen. Ini akan memudahkan manajemen untuk memantau kesehatan keuangan rumah sakit secara keseluruhan dan membuat keputusan yang lebih cepat tentang alokasi dana dan perencanaan ke depan. Dengan menggunakan teknologi ini, transparansi pengelolaan keuangan akan meningkat, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan pasien. Untuk mempercepat aliran kas, rumah sakit juga berencana memberikan insentif kepada mitra bisnis atau pasien yang membayar lebih awal atau tepat waktu. Diharapkan likuiditas rumah sakit akan meningkat sebagai hasil dari program insentif ini mendorong lebih banyak pihak untuk membayar dalam waktu yang ditentukan. Proses internal dan hubungan yang baik dengan semua pihak yang terlibat sangat penting untuk pengelolaan piutang yang baik. Akibatnya, rumah sakit akan terus berkomunikasi dengan mitra dan pasien untuk memberi tahu mereka tentang keuntungan dari pembayaran yang cepat.

Rumah Sakit Pusri juga berharap dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang praktik pengelolaan piutang terbaik yang digunakan oleh rumah sakit lain di Indonesia dan di luar negeri. Rumah sakit dapat meningkatkan kinerja keuangan dan mengelola piutang dengan memperbarui pengetahuan dan pengalaman mereka. Dengan cara ini, rumah sakit dapat mengatasi masalah

keuangan saat ini dan juga mempersiapkan diri untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan. Kebijakan pengelolaan piutang yang lebih baik akan sangat penting untuk menjaga rumah sakit tetap relevan dan kompetitif dalam industri kesehatan yang semakin berkembang.

SIMPULAN

Rumah Sakit Pusri Palembang, sosialisasi dan edukasi pengelolaan piutang telah meningkatkan pemahaman staf tentang pentingnya pengelolaan piutang yang baik untuk mendukung profitabilitas dan stabilitas keuangan rumah sakit. Rumah sakit telah menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan kebijakan pengelolaan piutang melalui tindakan seperti pengawasan yang lebih ketat terhadap rencana implementasi sistem ERP, dan optimalisasi proses penagihan. Rumah sakit dapat mempercepat arus kas, mengurangi risiko piutang macet, dan memberikan pelayanan medis yang optimal. Tujuan jangka panjang harus dicapai melalui pelatihan dan evaluasi terus menerus terhadap implementasi kebijakan pengelolaan piutang.

Pengelolaan piutang yang baik sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan dan mendukung operasi rumah sakit. Di Rumah Sakit Pusri Palembang, penerapan sistem ERP telah menunjukkan beberapa hasil positif, terutama dalam hal waktu penyelesaian klaim yang lebih cepat, tingkat kesalahan pencatatan yang lebih rendah, dan transparansi data yang lebih besar. Rumah sakit dapat meningkatkan arus kas, mengurangi risiko piutang macet, dan memprioritaskan investasi pada layanan kesehatan yang lebih baik dengan pengelolaan yang lebih terstruktur.

Rumah sakit telah mencapai stabilitas finansial berkat keberhasilan ini, yang meningkatkan kepercayaan pasien dan mitra terhadap layanan yang diberikan. Dalam jangka panjang, pengelolaan piutang yang baik memungkinkan pembangunan fasilitas, pelatihan tenaga medis, dan penggunaan teknologi canggih yang mendukung keberlanjutan layanan kesehatan yang sangat baik. Rumah Sakit Pusri diharapkan menjadi contoh bagi lembaga lain dalam menggunakan teknologi dan kebijakan strategis untuk meningkatkan profitabilitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan pada Universitas Bina Darma yang telah membantu pelaksanaan kegiatan Studi/Proyek Independent. Pada pihak di Rumah Sakit Pusri Palembang yang telah memberikan izin serta membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Terima kasih pula untuk tuhan yang maha esa yang telah menguatkan saya selama pengerjaan studi proyek ini sehingga saya selalu berusaha dan dapat membuat jurnal ini dengan baik. Selain itu, disampaikan terimakasih kepada pihak-pihak terutama dosen pembimbing saya yang luar biasa yang telah sangat banyak membantu sehingga kegiatan Studi/Proyek Independent ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Cornelia, 2019. "Analisis Pengelolaan Piutang Sebagai Upaya Meningkatkan Profitabilitas...." http://eprints.ubhara.ac.id/523/1/SKRIPSI_%20VERA%20CORNELIA%20-%201512321024.pdf.
- Abdul Halid, 2017. "Analisis Pengelolaan Piutang Usaha Dalam - Unismuh." https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4777-Full_Text.pdf.
- "Profitabilitas: Pengertian, Tujuan, Manfaat, Macam Jenis Rasio & Rumus." 02 Nov. 2022, <https://serupa.id/profitabilitas-pengertian-tujuan-manfaat-macam-jenis-rasio-rumus/>.
- "Pengertian Rasio Keuangan (5 Jenis dan Rumusnya) Menurut Para Ahli." 22 Nov. 2024, <https://www.akuntansilengkap.com/keuangan/pengertian-analisis-rasio-keuangan-5-jenis-dan-rumusnya-menurut-para-ahli/>.